

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling*

harus didasarkan atas informasi yang mendahului tentang keadaan populasi dan informasi ini

harus diyakini benar, sehingga tidak perlu diragukan atau masih samar-samar. Penyelidik

secara intensional hanya mengambil beberapa daerah atau kelompok kunci, tidak semua

daerah, grup, atau *cluster* dalam populasi akan diwakili dalam sampel-sampel penyelidikan

(Kasiram,2010)

Metode pengambilan sampel *purposive sampling* menunjukkan bahwa teknik ini digunakan

untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa

sampel tersebut adalah pihak yang baik untuk dijadikan sampel penelitiannya. Dalam penelitian

ini sampel yang digunakan adalah sampel yang terpilih mengingat data yang dibutuhkan adalah

data finansial yang merupakan data pribadi suatu usaha.

#### 3.2 Prosedur Penelitian

##### 1) Penentuan Populasi dan Sampel

Untuk menentukan populasi dan sampel dalam lingkup penelitian yang diteliti adalah sebagai berikut

(1) Populasi : Jumlah seluruh kapal pancing (sekoci) yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara

(PPN) Prigi sebanyak 374 kapal.

(2) Jumlah sampel : Jumlah sampel yang akan diamati adalah 2 sampel kapal dengan kapasitas

yang berbeda yaitu 18 GT dan 20 GT untuk mewakili secara keseluruhan yang ada di Pelabuhan

Perikanan Nusantara (PPN).

(3) Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara kita memilih kapal yang di lapang

merupakan kapal pancing yang aktif beroperasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel

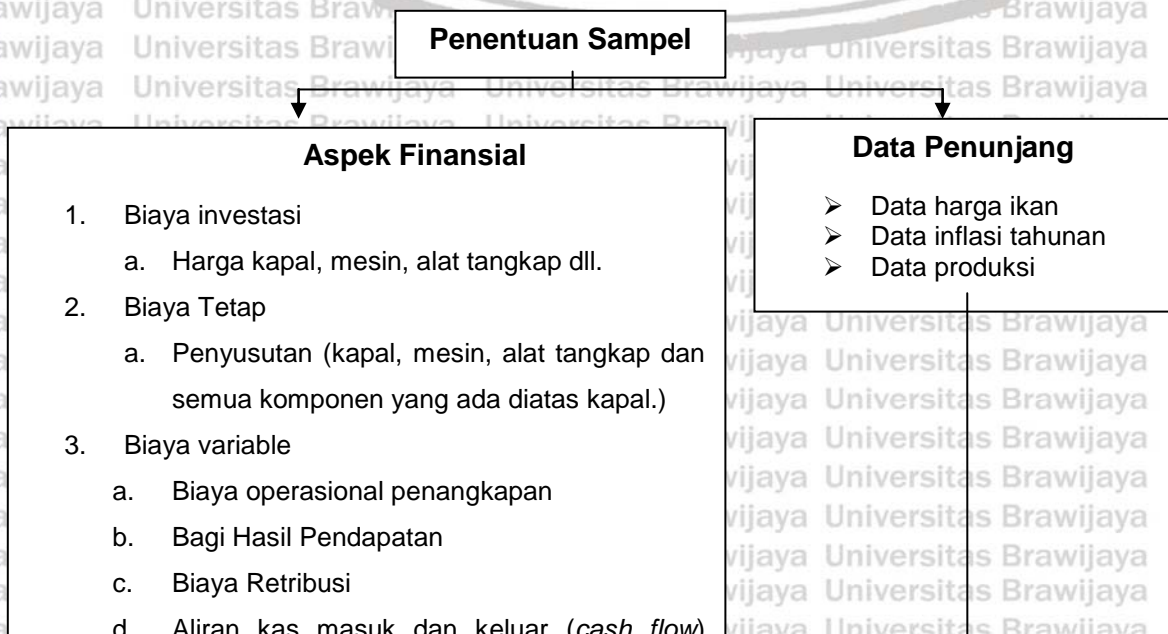


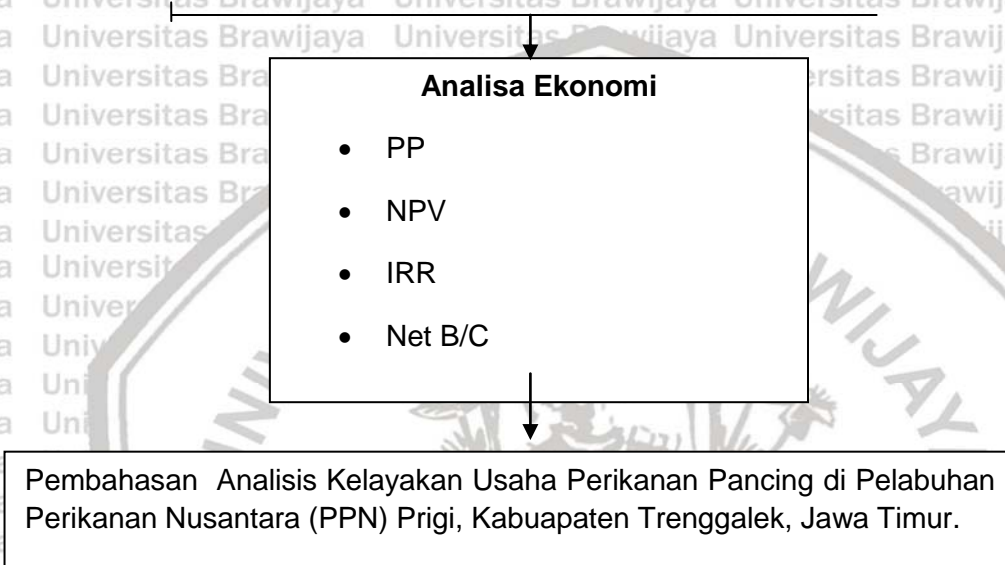
dilakukan kepada pemilik usaha kapal pancing yang mengijinkan untuk menganalisis data finansial usahanya.

2) Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan dengan mengikuti kegiatan usaha pada kedua sampel pada setiap tripnya dalam satu bulan dengan menghitung total pengeluaran seperti biaya perbekalan dan biaya-biaya lainnya berdasarkan nota yang sudah didapatkan pada saat sebelum kegiatan penangkapan. Kemudian menghitung total pemasukan hasil tangkapan pada setiap trip untuk untuk kedua kapal sampel. Biaya pengeluaran dan pemasukan tersebut disusun dalam buku kas umum (BKU). Data yang diambil selanjutnya adalah dilakukan secara berpartisipasi aktif kepada pemilik meliputi biaya investasi meliputi hatga kapal, mesin, alat tangkap, jangkar, lampu serok dan semua komponen penangkapan yang ada di atas kapal. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan (kapal dan semua alat yang ada di atas kapal). Biaya variable meliputi biaya operasional perbekalan seperti solar, air, es dan juga biaya retribusi meliputi biaya tambat labuh, biaya masuk pelabuhan dll. Bagi hasil ABK serta analisis aliran kas masuk dan kas keluar (*cash flow*) rumah tangga perikanan. Tahap selanjutnya adalah analisis data menggunakan analisa ekonomi meliputi analisis PP, NPV,IRR,dan Net B/C dan akan didapatkan analisa kelayakan finansial kapal perikanan pancing di PPN Prigi Trenggalek.

3.2.1 Diagram Alir Penelitian





**Gambar 3. Diagram Alir Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian studi kelayakan finansial kapal pancing, yang pertama dilakukan adalah menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 2 kapal untuk dilakukan studi kasus ini. Setelah jumlah sampel sudah ditentukan, kemudian melakukan analisa terhadap aspek finansial yang akan diteliti. Aspek finansial yang pertama adalah biaya investasi, biaya investasi meliputi harga kapal, mesin, alat tangkap, serta komponen penangkapan lain yang terdapat di atas kapal, serta masa operasional dari alat tersebut. Kedua adalah menentukan biaya penyusutan (*fix cost*) dari masing-masing komponen alat penangkapan berdasarkan masa operasionalnya. Selanjutnya mencari data biaya variabel dengan



partisipasi aktif kepada pemilik kapal dan nelayan, biaya variabel meliputi biaya operasional penangkapan (air tawar, solar, oli, bensin, dan es), bagi hasil pendapatan, biaya retribusi, serta biaya pengeluaran dan pemasukan rumah tangga nelayan (misalnya perbekalan makan,dll) yang didapat dengan mengikuti kegiatan nelayan selama satu bulan, yang akan dibuat dengan analisis aliran kas masuk dan keluar (*cash flow*) dalam bentuk Buku Kas Umum. Setelah didapatkan data pemasukan selanjutnya dibuatlah BKU untuk agar dapat digunakan ke analisis selanjutnya. Untuk BKU dapat dilihat pada table 2 sebagai berikut :

**Tabel 1. Buku Kas Umum**

No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo

Menurut Primyastanto (2011), Aliran kas operasional (*Operational Cash Flow*) berasal dari operasi perusahaan (kegiatan utama perusahaan). Aliran kas operasional meliputi aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Aliran kas masuk berasal dari penjualan (pendapatan), sedangkan aliran kas keluar adalah kas yang dikeluarkan untuk membayar untuk membayar operasional perusahaan seperti biaya pokok perusahaan (CGS), biaya administrasi umum dan penjualan serta biaya-biaya lain dalam rangka untuk memperoleh pendapatan.





Selanjutnya adalah mencari data penunjang yang didapatkan dari pihak pelabuhan perikanan nusantara Prigi, data penunjang yang dibutuhkan adalah data harga ikan. Setelah mendapatkan data aspek finansial dan data penunjang, dilakukan analisis data menggunakan analisa ekonomi meliputi *payback period* (PP), *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR) dan juga Net B/C untuk mendapatkan analisa kelayakan usaha perikanan kapal pancing di PPN Prigi Trenggalek.

### 3.3 Definisi Operasional dan Variabel

Penelitian ini, ada beberapa definisi oprasional dan variabel yaitu :

#### 1) Total Penjualan

Total penjualan merupakan seluruh pendapatan yang diterima pemilik kapal dari setiap hasil tangkapan yang dijual. Dari hasil penjualan tersebut uang yang didapat pemilik sudah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan penangkapan dan juga bagi hasil untuk ABK. Pada penelitian ini total penjualan diperoleh dari total hasil tangkapan pada saat trip pertama kemudian dijumlahkan dengan total hasil tangkapan pada trip kedua dibagi dua dan dikalikan dengan banyaknya trip yang dilakukan kapal tersebut selama satu tahun. Pada sampel kapal yang diambil jumlah trip yang dilakukan dalam satu tahun yaitu 16 kali trip

#### 2) Kredit

Pada suatu usaha kredit dan modal usaha dapat dilakukan dengan meminjam uang kepada bank sesuai dengan jumlah yang diperlukan, kemudian bank tersebut akan memberikan bunga kepada peminjam. Didalam kredit terdapat investasi dan modal kerja.

Namun dalam penelitian ini kredit tidak dipakai dikarenakan pemilik kapal tidak mengambil modal dari pinjaman.

#### 3) Investasi



Investasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pemilik kapal pada saat awal dimulainya usaha penangkapan ini seperti biaya pembuatan kapal dan juga semua biaya yang dikeluarkan untuk perlengkapan kapal.

#### 4) Modal Kerja

Modal kerja adalah biaya yang dikeluarkan pertama kali untuk kegiatan penangkapan seperti biaya biaya perbekalan dan biaya untuk kelengkapan trip. Modal kerja yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli perbekalan atau segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat kapal akan melakukan trip seperti beras, gula, es, oli dan lain-lain.

#### 5) Nilai sisa proyek

Nilai sisa proyek didapat dari jumlah total investasi yang dikeluarkan oleh pemilik kapal dikalikan 40%, dimana 40% itu didapatkan informasi dari pemilik kapal yang seandainya apabila kapal dijual, maka sisa penjualan investasi yang habis dalam jangka waktu 10 tahun tersebut hanya tersisa sebesar 40%.

#### 6) Biaya Investasi

Biaya investasi merupakan penanaman modal yang digunakan untuk proses produksi. Disini yang termasuk dalam biaya investasi adalah biaya pembuatan kapal dan semua perlengkapan yang ada di atas kapal.

#### 7) Biaya variable

Biaya variable merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penangkapan di tiap tripnya, baik meliputi biaya konsumsi ABK maupun biaya kelengkapan trip melaut..

#### 8) Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk biaya penyusutan tiap tripnya. Biaya penyusutan ini didapat dari total biaya yang dikeluarkan untuk investasi dibagi masa operasional dan juga jumlah trip.



9) Angsuran Pokok

Dalam hal ini pemilik tidak mengambil angsuran dikarenakan modal yang dikeluarkan berasal dari modal sendiri atau pribadi.

10) Angsuran Bunga

Untuk angsuran bunga dalam penelitian ini juga tidak ada dikarenakan pemilik kapal menggunakan uang sendiri untuk modal dan tidak mengambil pinjaman dari manapun.

11) Bagi Hasil ABK

Untuk bagi hasil ABK didapat dari jumlah hasil tangkapan yang sudah dikurangi untuk biaya output seperti perbekalan dll selanjutnya akan dibagi 50:50 antar pemilik dan juga

ABK.

Dapat dilakukan perhitungan analisis kelayakan finansial dengan menggunakan rumus PP,

NPV, IRR dan juga Net B/C sebagaimana dibawah ini :

1) *Payback Period* (PP)

Metode *payback period* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Dalam penelitian ini untuk analisa *payback period* di ambil dari

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Aliran Kas Bersih}} \dots \dots \dots (1)$$

Kriteria penilaian *payback period* adalah:

(1) Jika *Payback* periodnya < waktu maksimum, maka usulan proyek atau usaha dapat di terima.

(2) Jika *Payback* periodnya > waktu maksimum, maka usulan proyek tersebut di tolak.

2) *Net Present Value* (NPV)





Merupakan metode analisis keuangan yang memperhatikan adanya perubahan nilai uang karena faktor waktu, proyeksi arus kas dapat dinilai sekarang (periode awal investasi) melalui pemotongan nilai dengan faktor pengurang yang di kaitkan dengan biaya modal (presentase bunga). Analisa *Net Present Value* diperoleh dengan rumus:

$$NPV = \text{Total PV Aliran kas bersih} - \text{Total PV Investasi} \dots \dots \dots (2)$$

Kriteria penilaian NPV adalah :

- (1) Jika  $NPV > 0$  maka investasi diterima.
- (2) Jika  $NPV < 0$  maka investasi ditolak.

3) *Internal Rate Of Return* (IRR)

IRR adalah tingkat bunga yang akan diterima (*PV Future procceds*) sama dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal (*PV Capital Outlays*). Analisa *Internal Rate Of Return* diperoleh dengan rumus:

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

- P1 = Tingkat Suku bunga 1
- P2 = Tingkat Suku bunga 2
- C1 = NPV 1
- C2 = NPV 2

Kriteria penilaian *Internal Rate Of Return* yaitu :

- (1)  $IRR >$  tingkat keuntungan yang disyaratkan usulan investasi diterima.
- (2)  $RR <$  tingkat keuntungan yang disyaratkan usulan investasi ditolak.

